

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan magang MBKM merupakan salah satu bentuk program magang yang dilakukan mahasiswa/mahasiswi dengan masa pelaksanaan selama 4-6 bulan dan nantinya akan terdapat konversi mata kuliah yang setara dengan 20 SKS. Program ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di beberapa instansi, seperti BUMN, BUMD, perusahaan swasta, instansi pemerintahan, dll. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus.

Perwujudan Program Studi Teknik Lingkungan untuk menciptakan lulusan yang unggul serta profesional, maka diperlukan latihan penerapan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah pada dunia nyata (kerja), khususnya dunia kerja teknik rekayasa dan manajemen. Hal ini dimaksudkan agar setiap lulusan program studi siap kerja dan memiliki kecakapan dalam bersaing dengan dunia global. Oleh karena itu, dengan adanya program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman khususnya di PT Citra Melati Alam Prima dimana instansi tersebut berfokus pada penyusunan dokumen – dokumen lingkungan, mulai dari AMDAL, UKL – UPL, Laporan Monitoring, dsb.

Seiring dengan perkembangan ekonomi, teknologi, dan ilmu pengetahuan, Indonesia semakin berkembang dari tahun ke tahun. Dengan semakin majunya dunia pendidikan, maka juga semakin banyaknya pembangunan sarana pelayanan umum pendidikan yang bermunculan. Sarana pelayanan umum pendidikan sendiri adalah fasilitas atau tempat yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan untuk memberikan layanan dan mendukung proses pembelajaran bagi siswa atau

peserta didik. Sarana pelayanan umum pendidikan ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, nyaman, dan berkualitas.

Adanya sarana pelayanan umum pendidikan memerlukan perizinan lingkungan agar meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan dan mengingat pencemaran lingkungan yang semakin meningkat seiring berkembangnya jumlah populasi yang ada di Indonesia. Salah satu bentuk dari keputusan yang memiliki karakteristik untuk menentukan adalah izin. Berdasarkan konteks sektoral hukum lingkungan, izin merupakan sebuah instrumen dari kebijakan lingkungan (Devara, Priyanta dan Adharani, 2021). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, terdapat beberapa jenis bentuk dokumen perizinan lingkungan, diantaranya AMDAL, UKL-UPL, dan SPPL. Dokumen Lingkungan merupakan sebuah dokumen yang memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan dari dampak yang ditimbulkan oleh usaha atau kegiatan yang dilakukan.

Saat ini sarana pelayanan umum pendidikan telah diprakarsai oleh Yayasan. Yayasan ini sudah beroperasi dan telah memiliki dokumen lingkungan berupa dokumen AMDAL. Bagian dari dokumen Amdal sendiri meliputi, Formulir Kerangka Acuan, Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL). Sejalan dengan pelaksanaan kegiatan ini, maka pemrakarsa berkewajiban untuk menyampaikan laporan secara periodik 6 (enam) bulan sekali kepada instansi terkait, sesuai dengan format laporan yang diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Monitoring Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Laporan pelaksanaan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) adalah dokumen formal yang merinci hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan suatu proyek atau kegiatan

yang telah direncanakan dan diusulkan, dengan fokus pada dampak-dampaknya terhadap lingkungan alam dan sosial. Laporan ini digunakan untuk memastikan bahwa proyek tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah disetujui dan memenuhi komitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dalam era globalisasi ini, perhatian terhadap isu-isu lingkungan semakin meningkat, dan banyak pihak yang semakin peka terhadap perlunya membangun secara berkelanjutan. Penyusunan laporan monitoring pelaksanaan RKL-RPL pada sarana pelayanan umum pendidikan mencerminkan komitmen untuk mencapai pembangunan yang ramah lingkungan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap generasi mendatang. Dengan demikian, laporan monitoring pelaksanaan RKL-RPL menjadi instrumen penting dalam upaya menjaga keseimbangan antara pembangunan infrastruktur pendidikan yang diperlukan dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan alam serta keberlanjutan sosial-budaya yang lebih luas.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan monitoring
2. Untuk mempelajari tahapan penyusunan dokumen lingkungan berupa Laporan Monitoring Pelaksanaan RKL-RPL Semester I-2023 Sarana Pelayanan Umum Pendidikan
3. Untuk menganalisis implementasi RKL-RPL pada semester I-2023 telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
4. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan atau langkah-langkah pengembangan yang dapat diterapkan pada semester berikutnya.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pelaksanaan Magang ini, yaitu :

1. Magang dilakukan di PT Citra Melati Alam Prima

2. Magang dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu terhitung sejak 5 Juli – 3 November 2023.
3. Mempelajari, memahami, dan menyusun Laporan Monitoring Pelaksanaan RKL-RPL Semester I-2023 Sarana Pelayanan Umum Pendidikan sesuai regulasi yang berlaku.

1.4. Profil Perusahaan

1.4.1. PT Citra Melati Alam Prima

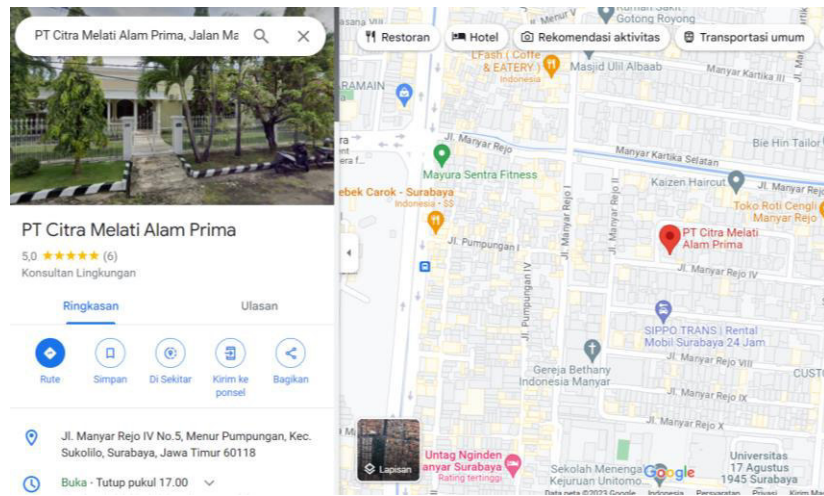


Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

Sumber : Dokumen PT Citra Melati Alam Prima, 2023

PT Citra Melati Alam Prima merupakan konsultan yang bergerak dalam bidang jasa konsultansi lingkungan bagi perusahaan maupun organisasi lainnya yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2003. Sebagai penyedia jasa konsultansi lingkungan untuk instansi pemerintah maupun non-pemerintah/swasta, khususnya bidang Tata Lingkungan (*Environmental Engineering*), PT Citra Melati Alam Prima senantiasa berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi dalam permasalahan lingkungan dan selalu meningkatkan *performance* jasa layanan melalui profesionalisme kerja dan selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan kemajuan teknologi di bidang Tata Lingkungan.

PT Citra Melati Alam Prima juga telah memperoleh sertifikasi sebagai Lembaga Penyedia Jasa Penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (LPJP AMDAL) dari Kementrian Negara Lingkungan Hidup tanggal 26 April 2013.



Gambar 1. 2 Lokasi Penyusunan Dokumen PT Citra Melati Alam Prima

Sumber : Google Maps, 2023

A. Visi dan Misi Perusahaan

Menghasilkan kinerja terbaik dengan semangat kepemimpinan, pembentukan *super team*, dan penerapan budaya positif.

a. *Leadership*

Pemimpin adalah individu yang memberi pengaruh kepada orang lain agar bisa berpikir dan mengambil langkah positif. Pemimpin tidak bekerja sendiri, namun mampu menentukan arah dan menciptakan semangat kerjasama, serta memiliki rasa tanggung jawab.

b. *Super team*

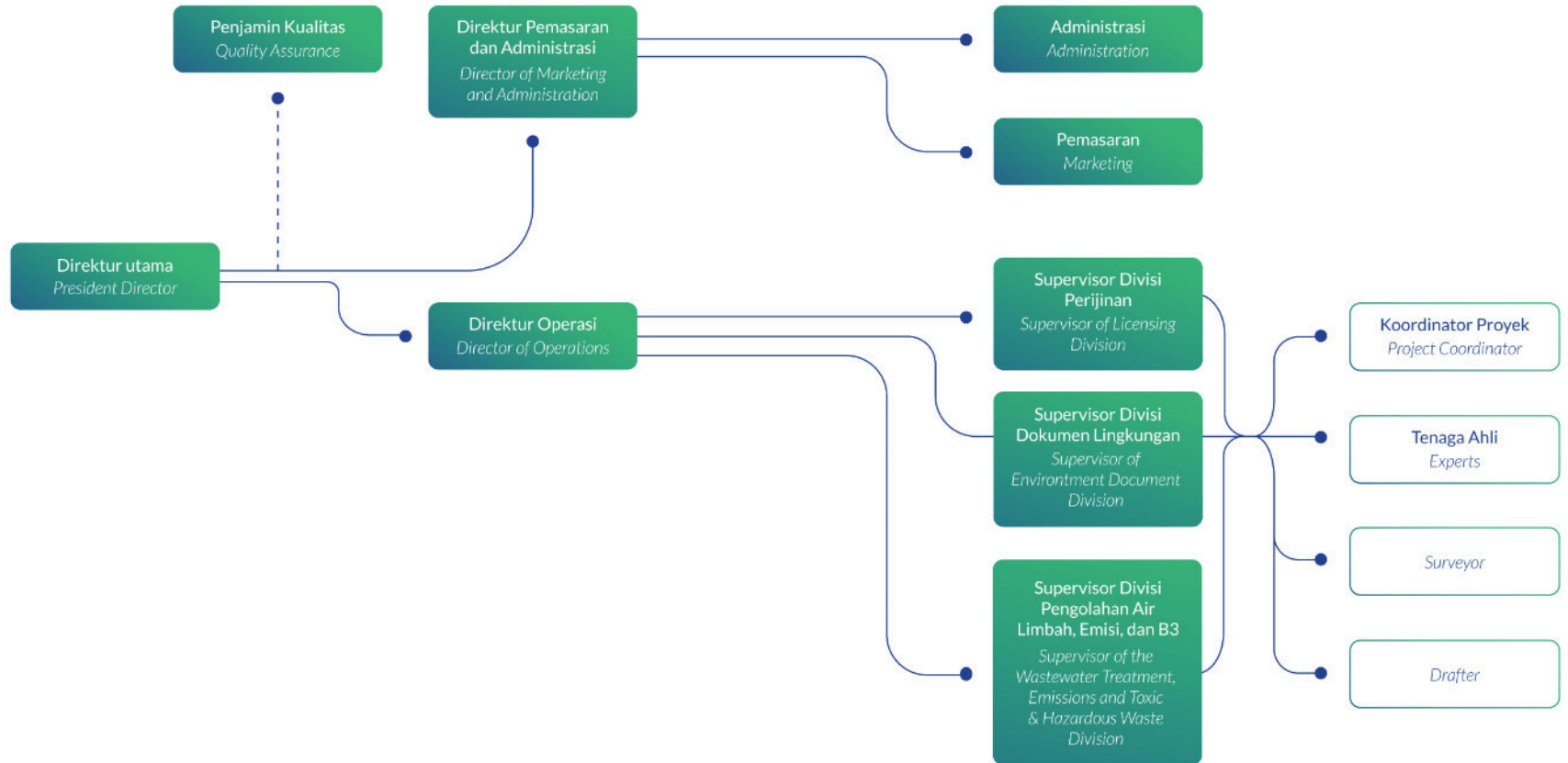
Selain keahlian individu yang dimiliki oleh setiap tenaga profesional, PT Citra Melati Alam Prima juga menanamkan pemahaman tentang tanggung jawab dan peranan setiap individu untuk berkontribusi secara efektif dalam bekerja sama mencapai tujuan.

c. Budaya Positif

Setiap individu senantiasa menjaga pikiran, sikap, dan perilaku positif agar orang di sekelilingnya mendapatkan

pengaruh dan manfaat positif pula, sehingga bisa meningkatkan kompetensi, kurva pembelajaran, dan menjadi solusi bagi pelanggan dan stakeholder lain.

B. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi PT Citra Melati Alam Prima

Sumber : Dokumen PT Citra Melati Alam Prima, 2023